

## **Pengaruh investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan asli daerah**

**Rico Hadi Wiyono<sup>1</sup>, Theresia Militina<sup>2</sup>, Rachmad Budi Suharto<sup>3\*</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

\*Email: rahmad.budi.suharto@feb.unmul.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Investasi, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bontang. Metode Analisis menggunakan *Path Analysis* dengan menggunakan data rentang waktu 10 tahun mulai dari 2004 sampai 2013 dan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Investasi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, variabel Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan variabel Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

**Kata kunci:** Investasi; pertumbuhan ekonomi; penyerapan tenaga kerja;

## **1. Pendapatan Asli Daerah**

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah merupakan akumulasi dari Pos Penerimaan Pajak yang berisi Pajak Daerah dan Pos Retribusi Daerah, Pos Penerimaan Non Pajak yang berisi hasil perusahaan milik daerah, Pos Penerimaan Investasi serta Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Berdasarkan UU No. 33 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa Pendapatan Asli Daerah terdiri dari :

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

## **2. Penyerapan Tenaga Kerja**

pengertian dari penyerapan itu sendiri diartikan cukup luas, menyerap tenaga kerja dalam maknanya menghimpun orang atau tenaga kerja disuatu lapangan usaha, untuk dapat sesuai dengan kebutuhan usaha itu sendiri. dalam ilmu ekonomi, faktor-faktor produksi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja, skil. Salah satu faktor tersebut adalah tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki agar tenaga kerja yang dimiliki dalam sektor industri, modal utama yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia. Menurut teori Adam smith (1729-1790) merupakan tokoh utama dari aliran ekonomi yang kemudian dikenal sebagai aliran klasik. Dalam hal ini teori klasik Adam Smith juga melihat bahwa alokasi sumber

daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi modal (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu (necessary condition) bagi pertumbuhan ekonomi.

### **3. Investasi**

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Investasi seringkali mengarah pada perubahan dalam keseluruhan permintaan dan mempengaruhi siklus bisnis, selain itu investasi mengarah kepada akumulasi modal yang bisa meningkatkan output potensial Negara dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Menurut teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat.

### **4. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat

meningkatkan. Masalah Pertumbuhan Ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari suatu periode ke periode lain. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor

– faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal, teknologi akan berkembang, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan. Menurut teori Analisa Neo Klasik yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada pertumbuhan atas penawaran faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi.

## **5. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, kita dapat mendalami dan memperluas pengetahuan kita untuk menjawab lebih dekat tentang variabel-variabel bebas yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Bontang

### **a. Pengaruh secara langsung (direct effect)**

#### **1. Pengaruh secara langsung Investasi terhadap Penyerapan Tenaga**

##### **Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian, Investasi secara langsung berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penyerapan Tenaga kerja Kota Bontang artinya Investasi meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kota Bontang

Hal ini dikarenakan investor yang telah menanamkan modal di Kota Bontang telah membuka lapangan usaha seperti membungun mall dan supermarket, sehingga meningkatkan terjadinya penyerapan tenaga kerja di kota bontang yang sangat membantu bagi penduduk kota bontang yang sedang mencari pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanti (2000:84) investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, memiliki pengaruh yang cukup besar pada penyerapan tenaga kerja, dimana terdapat hubungan yang positif antara investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan adanya Investasi maka akan terjadinya Penyerapan Tenaga Kerja sehingga tingkat pengangguran semakin berkurang. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Sandika yang berjudul “Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan”, mengatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Pelalawan tahun 2003-2012. Variasi perubahan kesempatan kerja di Kabupaten Pelalawan tahun 2003-2012 yang dipengaruhi oleh investasi adalah sebesar 9,8 %.

## **2. Pengaruh secara langsung Pertumbuhan Ekonomi terhadap**

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian, Pertumbuhan Ekonomi secara langsung berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Penyerapan

Tenaga Kerja artinya pertumbuhan ekonomi meningkat tetapi penyerapan tenaga kerja turun.

Hal ini dikarenakan PT. Pupuk Kaltim mendominasi dalam pembentukan angka Pertumbuhan Ekonomi melalui sektor industri pengolahan Kota Bontang. Karyawan Pupuk Kaltim itu sendiri banyak yang bukan penduduk asli Kota Bontang, sehingga tidak berdampak positif bagi penyerapan tenaga kerja Kota Bontang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suharsono Sagir, 2000 : 142) Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang mempunyai tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya secara merata dirasakan oleh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, serta struktur perekonomian yang seimbang. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir Hamid yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sulawesi Selatan. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sulawesi selatan. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja cukup kuat dengan nilai  $R = 77,1\%$ .

### **3. Pengaruh secara langsung Investasi terhadap Pendapatan Asli**

#### **Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian, Investasi secara langsung berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hal ini dikarenakan Pemerintah Kota Bontang telah berperan aktif dalam peningkatan PAD melalui pemungutan Pajak dan Retribusi dalam pembuatan Surat Izin Usaha dan lain-lain yang dilakukan oleh investor, sehingga investasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang. Menurut (Donald R.M. Hasibuan, 2007), Investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sama-sama memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pajak. Semakin tinggi investasi suatu daerah, semakin tinggi pajak yang diperoleh, dengan semakin besar pajak semakin mampu daerah tersebut untuk membiayai rumah tangganya sendiri. Dan dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari pajak, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah tersebut juga ikut meningkat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifrizal "Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah Serta dampaknya pada Kemampuan Daerah Membiayai Belanja Pegawai (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh", Investasi berpengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membiayai belanja pegawai pada pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh.

#### **4. Pengaruh secara langsung Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian, Pertumbuhan Ekonomi secara langsung berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang.

Hal ini dikarenakan angka Pertumbuhan Ekonomi Kota Bontang yang menurun karena 80% angka pembentukan Pertumbuhan Ekonomi adalah sektor industri Pengolahan. Yang pada kenyataannya hasil industri tersebut diekspor, sehingga tidak berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang. Menurut Arsyad (1999 : 108) menyatakan pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sector swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja atau kesempatan kerja berdasarkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afri Hidayat "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Posisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Utara". Dengan menggunakan uji "t" dan analisis koefisien determinasi (R-Square) ditentukan hubungan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak Signifikan mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Utara pada tingkat kepercayaan 95%.

## **5. Pengaruh secara langsung Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian, Penyerapan Tenaga Kerja secara langsung berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang.

Hal ini dikarenakan penyerapan tenaga kerja di Kota Bontang telah menghasilkan Pendapatan / Gaji bagi masyarakat tersebut dan masyarakat bisa berbelanja di restoran, hotel dan lain-lain yang dipungut pajak dan retribusi oleh Pemerintah Kota Bontang sehingga terjadi peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang. Menurut (Simanjuntak, 1985) Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja, dan golongan yang menganggur dan mencari kerja. Kenaikan jumlah penduduk terutama yang termasuk golongan usia kerja akan menghasilkan angkatan kerja yang banyak pula. Angkatan kerja yang banyak tersebut diharapkan akan mampu memacu peningkatan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesika Resianna Barimbing "Pengaruh Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di PROVINSI BALI". Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Sedangkan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

**b. Pengaruh secara tidak langsung (*indirect effect*)**

**1. Pengaruh secara tidak langsung Investasi terhadap Pendapatan**

**Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian, Investasi secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja.

Hal ini dikarenakan investasi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penyerapan tenaga kerja di kota bontang. investor yang telah menanamkan modalnya di Kota Bontang telah banyak menyerap Tenaga Kerja dan masyarakat setempat bisa mempunyai Penghasilan / Gaji sehingga masyarakat setempat bisa membuat usaha baru atau tempat tinggal yang dipungut pajak dan retribusi oleh Pemerintah Kota Bontang sehingga Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang mengalami Peningkatan. Menurut (Donald R.M. Hasibuan, 2007), Investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sama-sama memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pajak. Semakin tinggi investasi suatu daerah, semakin tinggi pajak yang diperoleh, dengan semakin besar pajak semakin mampu daerah tersebut untuk membiayai rumah tangganya sendiri. Dan dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari pajak, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah tersebut juga ikut meningkat. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifrizal "Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan Asli

Daerah Serta dampaknya pada Kemampuan Daerah Membiayai Belanja Pegawai (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh” , Investasi berpengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membiayai belanja pegawai pada pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh.

## **2. Pengaruh secara tidak langsung Pertumbuhan Ekonomi terhadap**

### **Pendapatan Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian, Pertumbuhan Ekonomi secara tidak berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja

Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi tidak meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penyerapan tenaga kerja. Sehingga Pertumbuhan Ekonomi Kota Bontang yang menurun karena 80% angka pembentukan Pertumbuhan Ekonomi adalah sektor industri Pengolahan yang dikuasai oleh PT. Pupuk Kaltim. Tenaga Kerja di Pupuk Kaltim dan PT. Badak NGL sendiri banyak yang bukan penduduk asli Kota Bontang dan Pendapatan/Gaji karyawan tersebut kurang beraktivitas di Kota Bontang itu sendiri, sehingga Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang tidak berdampak positif. Menurut Arsyad (1999 : 108) menyatakan pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kamitraan antara pemerintah daerah dengan sector swasta

untuk menciptakan suatu lapangan kerja atau kesempatan kerja berdasarkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afri Hidayat "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Posisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Utara". Dengan menggunakan uji "t" dan analisis koefisien determinasi (R-Square) ditentukan hubungan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Signifikan mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Utara pada tingkat kepercayaan 95%.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis baik secara kualitatif dan kuantitatif pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Investasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bontang

2. Pertumbuhan Ekonomi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bontang.

3. Investasi secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bontang.

4. Pertumbuhan Ekonomi secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bontang.

5. Penyerapan Tenaga Kerja secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bontang.

6. Investasi secara tidak langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bontang.

7. Pertumbuhan Ekonomi secara tidak langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah melalui Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bontang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan investasi di Kota Bontang melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi, politik, memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur yang menunjangserta mempermudah peraturan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan PAD Kota Bontang

2. Dalam beberapa tahun terakhir Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bontang mengalami penurunan oleh karena itu pemerintah Kota Bontang harus lebih meningkatkan kinerja sehingga pertumbuhan ekonomi di Kota Bontang dapat meningkat.

3. Tenaga Kerja Tenaga kerja sebagai salah satu sumber daya lokal perlu ditingkatkan kualitasnya. Kondisi tersebut perlu dilakukan mengingat semakin ketatnya persaingan yang semakin mengglobal. Pemerintah Kota Bontang perlu meningkatkan kualitas angkatan kerja yang tumbuh

setiap tahun dengan pembekalan pendidikan dan pelatihan sehingga mampu bersaing di pasar dan juga sebagai upaya menarik pihak ketiga (investor) untuk datang ke daerah yang memiliki sumber daya manusia tinggi agar tertarik menanamkan modalnya guna kepentingan pembangunan daerah sehingga dengan tenaga kerja yang berkualitas Penyerapan Tenaga Kerja semakin meningkat.

4. Pendapatan Asli Daerah Kota Bontang harus ditingkatkan lagi baik itu dari segi migas, retribusi maupun pajak dengan meningkatnya PAD maka akan berdampak positif bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bontang.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, 2001. Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Anonim, 2004, UU Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

\_\_\_\_\_, 2004, UU Nomor 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Anonim, 2000. Undang-undang Otonomi Daerah 1999 & Juklak, Sinar Grafika. Jakarta.

-----, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23 Tentang Pemungutan Retribusi Daerah.

-----, UU No. 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas UU No. 18 Tahun 1997 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah

-----, UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah..

-----, UU No.33 Tahun 2004 pasal 6 Tentang Sumber-sumber Pendapatan asli daerah.

-----, UU No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

-----, UU No. 12 Tahun 2008 Tentang Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah..

-----, Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2000 Tentang Keuangan Daerah.

-----, Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah.

-----, Pemendagri No. 59 Tahun 2007 pasal 1 ayat 50 Tentang Pendapatan Daerah.

-----, Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 Tentang Keuangan Daerah.

-----, Peraturan Daerah Kota Samarinda No.15 tahun 2011, Tentang Retribusi Perizinan Tertentu.

Anonim, 2000. Undang-undang Otonomi Daerah 1999 & Juklak, Sinar Grafika.

Jakarta.

Brata Kusuma. 2002. Pendapatan Asli Daerah. Jakarta

Koswara, 2004. Komponen Pendapatan Asli Daerah. Yogyakarta.

Mamesah, 2004. Sistem Administrasi Keuangan Daerah. Gramedia Pustaka Utama.  
Jakarta.

Mahmudi. 2009. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta : Penerbit Erlangga. Pratiwi,  
2007. Proporsi Pendapatan asli daerah. Rajawali. Jakarta.  
Supriatna, Cahya. 2003. Perusahaan Daerah. Jakarta.

Todaro, Michael P, 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh, Jilid 1.  
(Terjemahan Haris Munandar). Jakarta : Erlangga.  
Widjaja, 2002. Pendapatan Asli Daerah. UI. Jakarta.

Yuliyanto, Kurniawan, Adhi. 2009. Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor  
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus. Skripsi Sarjana (dipublikasikan).  
Fakultas Ekonomi D3 Perpajakan. Universitas Katolik Soegijapranata.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294431&val=6445&title=Pengaruh%20Investasi%20Terhadap%20Penyerapan%20Tenaga%20Kerja%20Di%20Kabupaten%20Pelalawan>  
<http://malikkhan91.blogspot.co.id/2013/05/pengaruh-pertumbuhan-ekonomi-terhadap.html>  
<http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=13847&page=1>  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/9932/1/10E00132.pdf>